

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Klasifikasi biaya terkait dengan biaya tetap dan biaya variabel yang telah dilakukan sangat penting sebelum menganalisis *Break Event Point*. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya tetap dan variabel sehingga penulis melakukan pengklasifikasian biaya tetap dan variabel. Hasil pengklasifikasian biaya yang telah dilakukan oleh penulis ialah diketahui biaya tetap dan biaya variabel untuk bibit pinang dan karet pada tahun 2021 dan 2022.
2. Hasil perhitungan dan analisis BEP untuk tahun 2021 dan 2022 untuk produk bibit pinang dan karet telah menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan diatas penjualan minimum. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan BEP untuk tahun 2021 sebesar Rp251.678.449 dimana penjualan yang dilakukan telah melewati titik impas penjualan untuk tahun 2021. Perhitungan BEP untuk tahun 2022 sebesar Rp310.322.699 dan pendapatan penjualan yang dilakukan perusahaan juga telah melewati titik impas penjualan untuk tahun 2022.
3. Hasil perhitungan dan analisis *margin of safety* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selisih antara penjualan dengan titik impas perusahaan sudah cukup baik. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan mos untuk tahun 2021 adalah sebesar 25,5% sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 58,8%.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada CV Wana Jaya Lestari Palembang yaitu:

1. Perusahaan dapat melanjutkan klasifikasi biaya tetap dan variabel kedepannya agar mempermudah proses perhitungan perencanaan laba dengan menggunakan analisis BEP.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan analisis BEP sebagai alat perencanaan laba jangka pendek, sehingga dapat mengetahui besarnya tingkat penjualan yang harus dicapai agar tidak menderita kerugian. Dengan demikian perusahaan dapat menentukan target laba yang ingin dicapai.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis *margin of safety* sehingga dapat diketahui batas keamanan penurunan penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.